

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat keterangan mengenai sesuatu yang ingin kita ketahui. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menguji teori secara deduksi berdasarkan pengetahuan yang sudah ada dengan membandingkan data yang terkumpul dari penelitian<sup>105</sup>.

Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai suatu metode penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah itu yakni konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.<sup>106</sup>

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variable X dan variabel Y. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap Kecerdasan

---

<sup>105</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Renika Cipta, 2014), Hal. 105

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2015) Hal 7

Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Adversity Quotient*. Penelitian ini terdiri dari 5 variabel

- a. (X) Lingkungan Belajar Siswa
- b. (Y1) Kecerdasan Intelektual
- c. (Y2) Kecerdasan Emosional
- d. (Y3) Kecerdasan Spiritual
- e. (Y4) Adversity Quotient

## 2. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi suatu objek dengan apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini guna menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik suatu objek atau subjek dari penelitian.<sup>107</sup>

Jenis dari penelitian diskriptif yang digunakan adalah penelitian korelasi Yang digunakan untuk mengetahui “pengaruh lingkungan belajar siswa Terhadap Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Adversity Quotient.”

---

<sup>107</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan... Hal 157

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan<sup>108</sup>

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>109</sup> Pada dasarnya populasi mencakup semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi suatu target kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>110</sup>

Maka populasi merupakan keseluruhan suatu objek penelitian yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa MAN se-Kabupaten Tulungagung.

### 2. Sampling

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari suatu sampel itu, kesimpulannya bisa diberlakukan untuk populasi.<sup>111</sup> Adapun teknik dalam pengambilan sampel dikenal dengan Sampling. Sampling merupakan cara untuk menentukan besar sampel. Sampling merupakan cara untuk menentukan besar sampel.<sup>112</sup>

---

<sup>108</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ...Hal 80

<sup>109</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian*...Hal. 118

<sup>110</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian*...Hal 153

<sup>111</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...Hal 81

<sup>112</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014, Cetakan Keempat), Hal 77

Dalam penelitian ini untuk menentukan berapa besar sampel, peneliti menggunakan sampling “*Simple Random Sampling*” yakni sampel acak sederhana, yang merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara tanpa memperhatikan strata dalam populasi.<sup>113</sup> Adapun populasi yang digunakan penelitian ini yakni siswa siswa kelas X di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.

Dalam menentukan ukuran sampel yang diambil dari populasi, peneliti menggunakan jumlah sampel yang di kembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% yaitu dengan populasi 581 (siswa kelas X), sampelnya diketahui 221 siswa. Hal ini berdasarkan tabel yang telah di kembangkan oleh issac dan michael. Adapun rumus untuk mencari jumlah sampel dari masing-masing sekolah adalah:

$$n_i = N_i / N \cdot n$$

keterangan

$n_i$  : Jumlah Sampel tiap MAN

$n$  : Jumlah sampel menurut *Issac* dan *Michael*

$N_i$  : Jumlah populasi tiap MAN

$N$  : Jumlah populasi keseluruhan

a. MAN 1 Tulungagung

$$n_i = 325/581 \cdot 221 = 123,62 \text{ dibulatkan menjadi } 124$$

b. MAN 3 Tulungagung

$$n_i = 256/581 \cdot 221 = 97,37 \text{ dibulatkan menjadi } 97$$

---

<sup>113</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*: Hal 78

### C. Kisi-kisi Instrumen penelitian

Berdasarkan variabel tentang lingkungan belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Adversity Quotient Adapun kisi-kisi instrumen penelitian seperti berikut:

**3.1 Tabel Kisi-kisi instrumen variabel terikat (Y)**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Soal
1	(X) lingkungan belajar siswa (Slameto:2015)	Lingkungan keluarga	Relasi antar anggota keluarga	Perhatian keluarga kepada anak	1,2
			Latar belakang kebudayaan	Kebiasaan sehari-hari dikeluarga	3,4
		Lingkungan sekolah	Relasi guru dengan siswa	Perhatian guru dengan siswa	5,6
			Disiplin sekolah	Kedisiplinan terhadap peraturan sekolah	7,8,9
		Lingkungan masyarakat	Mars media	Kemampuan siswa dalam memanfaatkan media sosial	10, 11
			Teman bergaul	siswa mampu bergaul dengan baik	12, 13, 14

**Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen variabel terikat (Y)**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Soal
1	(Y1) Kecerdasan Intelektual (Agus Nggeranto:2005)	Mudah dalam menggunakan hitungan	Kemampuan siswa dalam menghitung	Siswa mampu menghitung dengan baik	15, 16
		Cepat dalam mengerti	Kecepatan dalam memahami sesuatu	Siswacepat dalam memahami pelajaran	17, 18
2	(Y2) Kecerdasan Emosional (Agus	Mengelola emosi	Kemampuan siswa dalam	Mampu mengeluarkan	19, 20,

	Nggeranto:2005)		Mengelola perasaannya yang akan diungkapkan pada saat yang tepat.	emosi pada saat yang tepat	21, 22
3	(Y3) Kecerdasan Spiritual (Agus Nggeranto:2005)	Kemampuan bersikap fleksibel.	Mudah berbaur dengan orang lain	Siswa mampu berbaur dengan orang lain	23, 24, 25, 26
4	(Y4) <i>Adversity Quotient</i> (Paul G Stoltz: 2007)	<i>Control</i> (kendali)	menyikapi suatu permasalahan dengan baik.	Siswa Mampu menghadapi suatu tantangan	27, 28,29, 30

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui

langkah- langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah pekerjaan mengoreksi angket serta mengecek apakah semua item sudah di jawab ataupun belum.

b. *Skoring*

Skoring Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat option (pilihan). Hasil scoring perlu dicek lagi agar memiliki ketepatan yang tinggi.<sup>114</sup>

Dengan skor pernyataan potitif:

- 1) jawaban “selalu” nilainya “4”
- 2) jawaban “sering” nilainya “3”
- 3) jawaban “kadang-kadang” nilainya “2”
- 4) jawaban “Tidak pernah “1”

---

<sup>114</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*Hal 85

Dengan skor pernyataan negatif:

- 1) jawaban “tidak pernah” nilainya “4”
- 2) jawaban “kadang-kadang ” nilainya “3”
- 3) jawaban “sering” nilainya “2”
- 4) jawaban “selalu” nilainya “1”

c. *Coding*

*Coding* yaitu pemberian tanda pada data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode. Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data.

d. *Tabulasi*

Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Dengan tabulasi peneliti dapat menentukan teknik analisis selanjutnya.<sup>115</sup>

#### **D. Sumber dan teknik pengumpulan data**

Data dapat diartikan sebagai bahan mentah yang perlu diolah sehingga akan menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif ataupun kualitatif yang menunjukkan fakta.<sup>116</sup>

1) Sumber data

---

<sup>115</sup> *Ibid.*, Hal.86

<sup>116</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, Hal. 84

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan data-data yang bersumber dari data primer dan sekunder, sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data pertama yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, yang langsung berkaitan dengan obyek dan diamati serta dicatat secara langsung. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi arsip sekolah seperti jumlah siswa, yang bisa membantu terlaksananya penelitian.

2) Teknik pengumpulan data

penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner juga sering disebut angket. dalam kuesioner terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah peneliti yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi dilapangan.<sup>117</sup> Disini Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui lingkungan siswa serta kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, Adversity Quotient siswa di MAN se-Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>117</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, Hal.76

Angket berupa pernyataan yang disediakan peneliti dan jawabannya sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan criteria nilai yang bervariasi. Adapun model jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terkait fenomena sosial.<sup>118</sup> yang terdiri dari empat tingkatan serta mempunyai kriteria skor yang berbeda. sebagai berikut:

Dalam pernyataan positif kriterianya:

- a. Untuk jawaban “selalu” nilainya “4”
- b. Untuk jawaban “sering ” nilainya “3”
- c. Untuk jawaban “kadang-kadang ” nilainya “2”
- d. Untuk jawaban “Tidak pernah” nilainya “1”

Dalam pernyataan negatif kriterianya:

- a. Untuk jawaban “Tidak pernah” nilainya “4”
- b. Untuk jawaban “kadang-kadang ” nilainya “3”
- c. Untuk jawaban “sering ” nilainya “2”
- d. Untuk jawaban “selalu” nilainya “1”

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan Cara lain. peneliti bisa juga memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen

---

<sup>118</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hal 93

yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.<sup>119</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip ataupun catatan yang sudah ada di MAN se-Kabupaten Tulungagung.

## E. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

### a. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.<sup>120</sup>

Dalam uji coba instrumen, uji validitas yang digunakan dengan rumus *korelasi product moment*, dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Dengan ketentuan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir soal dikatakan valid. Dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir soal dikatakan tidak valid.

### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang

---

<sup>119</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hal.81

<sup>120</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*Hal 121

hendak diukur.<sup>121</sup> Uji reliabilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas yang mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Uji reliabilitas dengan menggunakan *alfa cronbach* dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*.

c. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Adapun pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *SPSS versi 25.0 for windows*.

d. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui suatu variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, homogeny atau heterogen. Untuk menguji homogenitas data, peneliti menggunakan *SPSS 25.0 for windows*.

e. Tahap ketiga (pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama seperti ANOVA, tetapi MANOVA digunakan untuk menguji beda varian. Jika dalam ANOVA variannya berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA,

---

<sup>121</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*Hal 127

variannya berasal dari variabel terikat yang lebih dari satu variabel.<sup>122</sup> Pada penelitian ini yang diteliti dengan uji ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Terhadap Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Adversity Quotient Siswa dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan *Fhitung* yang berarti:

- a. Jika *taraf signifikan*  $< 0,05$  maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima.
- b. Jika *taraf signifikan*  $> 0,05$  maka  $h_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak.

---

<sup>122</sup> Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), Hlm.169